

PT Indointernet Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of June 30, 2022 and
for the six months period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- Nama** Karla Winata
Alamat kantor Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No. 11
Alamat domisili
atau sesuai KTP TMN Pegangsaan Indah D/5
Nomor telepon (021) 7388 2525
Jabatan Direktur Utama/President Director
- Nama** Donauly Elena Situmorang
Alamat kantor Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No. 11
Alamat domisili
atau sesuai KTP Jl. Mustika Raya No.6
Nomor telepon (021) 7388 2525
Jabatan Direktur/Director

- Name*
Office address
Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title
- Name*
Office address
Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
 - The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
- We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

29 Juli/ July 28, 2022

Karla Winata
Direktur Utama/President Director

Donauly Elena Situmorang
Direktur/Director

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-96	 Notes to the Consolidated Financial Statements
<u>Informasi Keuangan Tambahan</u>		<u>Supplementary Financial Information</u>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	1-2	 Statement of Financial Position of the Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	3	 Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	4	 Statement of Changes in Equity of the Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	5	Statement of Cash Flows of the Parent Entity
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	6-8	Notes to the Financial Statements of the Parent Entity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	216.811	4	335.854	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1	5	947	Restricted funds
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	86.964	6	85.616	Third parties
Pihak berelasi	3.738	6,7	6.295	Related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	48		622	Other receivables third parties
Pajak dibayar di muka	59.710	13a	49.629	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	12.134	7,8	8.913	Prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	-	13a	3.485	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lain-lain	1.530	9	3.562	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	380.936		494.923	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	95	7,8	138	Prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	784	13a	784	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	3.427	13f	2.680	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	912.874	10	769.984	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	93	9	108	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lain-lain	9.299	9	2.519	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	926.572		776.213	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.307.508		1.271.136	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	87.422	12	108.698	Third parties
Pihak berelasi	2.354	7,12	3.500	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	1.189		2.951	Other payables third parties
Liabilitas sewa	2.324	11b	2.362	Lease liabilities
Utang pajak	6.432	13b	18.999	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	50.856	14	46.973	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	34.381	7,15	34.711	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	184.958		218.194	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	6.538	11b	7.578	Lease liabilities
Penyisihan imbalan kerja karyawan	14.696	21	13.317	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	21.234		20.895	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	206.192		239.089	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized capital - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 404.050.000 saham	20.203	16	20.203	Issued and fully paid capital - 404,050,000 shares
Tambahan modal disetor	582.610	16	582.610	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(5.702)	21	(5.702)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	4.040	16	3.232	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	495.278		426.936	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.096.429		1.027.279	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.887	16	4.768	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.101.316		1.032.047	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.307.508		1.271.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	2022	Catatan Notes/	2021	
PENDAPATAN USAHA	382.601	7,17	276.202	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(269.125)	7,18	(191.741)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	113.476		84.461	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(416)	19	(21)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.640)	20	(21.330)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(2.243)		(533)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	391		-	Other operating income
LABA USAHA	80.568		62.577	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	4.138		5.056	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(828)		(1.011)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(274)	11	(76)	Interest expense on lease liabilities
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	83.604		66.546	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(15.082)		(16.993)	Current
Tangguhan	747		116	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(14.335)		(16.877)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	69.269		49.669	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-		149	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	69.269		49.818	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2022	Catatan Notes/	2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	69.150		49.843	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	119	16	(174)	Non-controlling interests
Total	69.269		49.669	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	69.150		49.992	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	119		(174)	Non-controlling interests
Total	69.269		49.818	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	171	16	127	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the Six Months Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity							
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 16)/ Issued and fully paid share capital (Note 16)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali (Catatan 16)/ Non-controlling interest (Note 16)	Total ekuitas/ Total equity		
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	16.162	(9.323)	(5.971)	3.232	303.366	307.466	2.997	310.463	Balance as of January 1, 2021
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	21	-	-	149	-	149	-	149	Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	-	-	49.843	(174)	49.669	Profit for the period
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	1c, 16	4.041	591.933	-	-	595.974	-	595.974	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	16	-	-	-	-	-	1.468	1.468	Increase on investment by non-controlling interest in subsidiary
Saldo 30 Juni 2021	20.203	582.610	(5.822)	3.232	353.209	953.432	4.291	957.723	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	20.203	582.610	(5.702)	3.232	426.936	1.027.279	4.768	1.032.047	Balance as of January 1, 2022
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	21	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	-	-	69.150	119	69.269	Profit for the period
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	16	-	-	-	808	(808)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 30 Juni 2022	20.203	582.610	(5.702)	4.040	495.278	1.096.429	4.887	1.101.316	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2022	Catatan Notes/	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	383.480		279.879
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	3.886		4.183
Pembayaran kas kepada pemasok	(311.550)		(253.407)
Pembayaran kas kepada karyawan	(26.944)		(20.354)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	48.872		10.301
Penerimaan pengembalian pajak	3.485		-
Pembayaran pajak penghasilan	(24.580)		(18.621)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	27.777		(8.320)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	946		56
Hasil penjualan aset tetap	338		-
Penambahan aset tetap	(142.775)	10,26	(385.901)
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	(4.251)		(205)
Pembelian perangkat lunak	-		(18)
Penerimaan dari peningkatan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-		1.468
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(145.742)		(384.600)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.078)	11	(465)
Penerimaan dari penawaran umum	-	16	595.974
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.078)		595.509
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(119.043)		202.589
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	335.854		105.729
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	216.811	4	308.318

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 114 tertanggal 16 Juni 2022 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 18 tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi dan Pasal 22 tentang Rapat Dewan Komisaris. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0263872 tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan adalah perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010368 tertanggal 12 Januari 2017 dan telah disetujui oleh BKPM pada tanggal 19 November 2018.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk. ("the Company") was established on March 23, 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated July 7, 1994, and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated November 15, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 114 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated June 16, 2022, concerning the amendment of articles 18 of Board of Director's duties, responsibilities and authorities and articles 22 in relation of Board of Commisionaire's Meeting. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0263872 dated July 12, 2022.

On January 12, 2017, the Company is a Foreign Investment company to a Domestic Investment company, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010368 dated January 12, 2017 and the changes has been approved by BKPM on November 19, 2018.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities. The Company's supporting business activities are holding company. The Company started its commercial operations in April 1994.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299. (Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2022.

e. Struktur Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Parent and Ultimate Parent Entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control to the Company and its subsidiaries.

c. The Company's Public Offerings

Based on the Letter No. S-12/D.04/2021 dated January 28, 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 8, 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares with par value of Rp50 (full amount) per share at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,299. (Note 16).

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2021.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 28, 2022.

e. Structure of the Subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in millions of rupiah)	
		30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ Hosting service provider	Jakarta, 2018	99,83%	99,83%	972.213	932.188
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ Trading, information and communication and service	Tangerang Selatan, 2002	99,52%	99,52%	4.219	4.006
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ Computer hardware and software consultation service	Bandung, 2017	60,00%	60,00%	9.317	10.821
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>					
Melalui NS/Through NS: Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penjualan kembali kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut/ Resale of international transmission capacity in submarine cable	Singapura, 2015	100%	100%	804	870

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 tanggal 24 Februari 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp1.000 menjadi Rp534.087 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp600 menjadi Rp534.087.

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 tanggal 27 Mei 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031357. AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 31 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp534.087 menjadi Rp884.667 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp534.087 menjadi Rp884.667.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

Shares ownership in Subsidiaries

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the structures of the subsidiaries are as follows:

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 dated February 24, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 dated February 26, 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, a Subsidiary, agreed to increase the authorized capital from Rp1,000 to Rp534,087 and increase the issued and paid-in capital from Rp600 to Rp534,087.

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 dated May 27, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0031357. AH.01.02.TAHUN 2021 dated May 31, 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, a Subsidiary, agreed to increase the authorized capital from Rp534,087 to Rp884,667 and increase the issued and paid-up capital from Rp534,087 to Rp884,667.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 113 tanggal 16 Juni 2022 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0031773 tanggal 12 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jonathan Paul Walbridge	:
Wakil Komisaris Utama	:	Otto Toto Sugiri	:
Komisaris	:	Jonathan Jiang Chou	:
Komisaris	:	John Randall Freeman	:
Komisaris Independen	:	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	:
Komisaris Independen	:	Bruce Argue	:

Direksi

Direktur Utama	:	Karla Winata	:
Direktur	:	David Tandianus	:
Direktur	:	Den Tossi Ishak	:
Direktur	:	Donauly Elena Situmorang	:
Direktur	:	Kei Furuta	:

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Siti Femira Finarti A.A, S.H., Mkn., No. 40 tanggal 28 Juni 2021 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0431527 tanggal 27 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Otto Toto Sugiri	:
Komisaris	:	Djarot Subianto	:
Komisaris Independen	:	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	:

Direksi

Direktur Utama	:	Karla Winata	:
Direktur	:	David Tandianus	:
Direktur	:	Den Tossi Ishak	:
Direktur	:	Donauly Elena Situmorang	:

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information

As of June 30, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 113 dated June 16, 2022 of Dharma Akhyuzi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0031773 dated July 12, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 40 dated June 28, 2021 of Siti Femira Finarti A.A, S.H., Mkn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0431527 dated July 27, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Beban remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing Rp6.715 dan Rp3.103 (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki masing-masing 229 dan 206 karyawan tetap dan kontrak (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- b. Menyetujui perubahan status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama menjadi PT Indointernet Tbk.;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham.
- d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**f. Key Management and Other Information
(continued)**

Total remuneration paid which constitutes of short-term employee benefits to the Group's key management which consist of Boards of Commissioners and Directors for the period ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp6,715 dan Rp3,103, respectively (unaudited).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has total of 229 and 206 permanent and contractual employees, respectively (unaudited).

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;
- b. Approved the change in status of the Company from a Closed Company to a Public Company under the name of PT Indointernet Tbk.;
- c. Approved the stock par value split from Rp2,000,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.
- d. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 80,810,000 shares which represents a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp50 (full amount) to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut (lanjutan):

- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
- Menjadi Perusahaan Terbuka
 - Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku secara efektif sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua
Anggota
Anggota

Indri Koesindriastoeti Hidayat
Wita Lesmana
Sujati Sura

1. GENERAL (continued)

**g. Key Management and Other Information
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions (continued):

- e. Approved the change in Company's Articles of Association on the form and content of:
- Become a Public Company
 - Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

On October 27, 2020, Board of Commisioners has approved the following decisions:

The composition of the Company's Audit Committee:

Chairman
Members
Members

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2z.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd., adalah Dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2z.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and certain subsidiaries.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd., is Singapore Dollar.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar entitas anak dalam Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1e.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between subsidiaries in the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
- c. the ability to use its power over the investee to affect the its returns.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya; mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian; serta mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penjabaran laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity; any resulting gain or loss associated with the loss of control; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiary with functional currency of Singapore Dollar is translated into Rupiah using the following:

- *Assets and liabilities are translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia at end of reporting date.*
- *Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate quoted by Bank Indonesia during the period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

The management believes that the translation of the subsidiary's financial statements with functional currency Singapore Dollar, has no significant impact to the consolidated financial statements as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau Grup aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode masa depan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Restricted Funds

Funds or time deposits which are restricted or used as collateral are considered as "Restricted Funds".

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	13 - 20
Peralatan listrik dan teknik	4 - 20
Peralatan dan perabot kantor	2 - 8
Kendaraan	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current asset based on their nature.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Mechanical and electrical equipment
Furniture, fixtures, and office equipment
Vehicles

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

m. Beban Tanggahan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset takberwujud, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

Intangible assets comprising of system development, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over to 4 (four) years.

m. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as intangible assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2f)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2f).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Beban ini dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term. This expense is recorded under cost of good sold and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

p. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("Undang-undang").

Penyisihan imbalan kerja karyawan diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

p. Provision for Employee Service Entitlements

The Group recognized provision for employee service entitlements under Omnibus Law No.11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 (the "Law").

The cost of providing employee service entitlements is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (aset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which are recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi periode berjalan.

q. Pendapatan dan Beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provision for Employee Service Entitlements

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date of Group recognizes related restructuring costs.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the period.

q. Revenue and Expense

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan recurring pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, konektivitas, *data center*, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense (continued)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment (continued):

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Recurring revenue streams are generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service, and others are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

Contract asset

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak (juga disebut sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.848 (nilai penuh) dan Rp14.269 (nilai penuh) untuk AS\$1 (nilai penuh) dan Rp10.685 (nilai penuh) dan Rp10.534 (nilai penuh) untuk Sin\$1 (nilai penuh).

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense (continued)

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities (also referred as "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the closing exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange were Rp14,848 (full amount) and Rp14,269 (full amount) for US\$1 (full amount) and Rp10,685 (full amount) and Rp10,534 (full amount) for Sin\$1 (full amount), respectively.

Transactions in other currencies not mentioned above are not significant.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mungkin mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata Dari Pembayaran Pokok dan Bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of Business Models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely From Payment of Principal and Interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata Dari Pembayaran Pokok dan Bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely From Payment of Principal and Interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, lease liabilities, and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iii. Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

**iv. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**v. Reclassification of Financial
Instrument**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Pelaporan Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

vi. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Segment Reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material.

z. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment Reporting (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in the consolidated financial statements.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

y. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination - Definition of Business

The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The amendment provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)
- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi pertama kali.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)
- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and
- ii. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK No. 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

- Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK No. 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut. Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi pertama kali.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example. An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah
Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023**

**Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

**Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK No. 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan secara wajar jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan penyisihan imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables (continued)

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Provision for employee service entitlements

The determination of the Group's provision for employee service entitlements is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi atas penyisihan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Provision for employee service entitlements (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated provision for employee service entitlements and employee benefit expenses.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer yang bisa dikurangkan antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas - Rupiah	70	62
Bank - Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	75.154	63.693
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	24.322	12.159
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.461	1.355
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.936	1.937
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.394	1.396
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	788	849
PT Bank OK	776	580
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	324	700
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	246	245
PT BPR Karyajatnika Sadaya	50	50
PT Bank MNC Internasional Tbk	47	48
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	11
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consists of:

Cash on hand - Rupiah
Cash in Banks - Third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OK
PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	7.596	5.689
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.260	818
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.061	1.019
OCBC Bank Singapore	89	87
PT Bank Central Asia Tbk	72	70
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	2
<u>Dolar Singapura</u>		
OCBC Bank Singapore	392	309
Sub-total	121.981	91.018
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	33.000	10.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	20.570	125.564
PT Bank Sahabat Sampoerna	15.000	10.000
PT BPR Sarana Utama Multidana	10.000	10.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.000	44.500
PT Bank Muliartha Sentosa	1.000	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190	190
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	43.520
Sub-total	94.760	244.774
Total	216.811	335.854

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	1,90 - 4,00%	2,00 - 6,00%
Dolar AS	1,00 - 1,25%	1,00 - 1,50%

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are consists of (continued):

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
OCBC Bank Singapore	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
<u>Singapore Dollar</u>	
OCBC Bank Singapore	
Sub-total	
<u>Time deposits - Third parties Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT BPR Sarana Utama Multidana	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Muliartha Sentosa	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

Annual interest rate of time deposits are as follows:

Rupiah	2,00 - 6,00%	Rupiah
US Dollar	1,00 - 1,50%	US Dollar

All bank accounts are placed in third parties bank.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni/ June 30, 2022
Bank - Pihak ketiga Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1

Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sehubungan dengan pelayanan jasa IT.

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Bank - Third parties Rupiah
	947	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Restricted funds placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of June 30, 2022 was related to maintenance work and as of December 31, 2021 was related to IT service.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Pihak berelasi (Catatan 7)	3.738
Pihak ketiga	94.790
Sub-total	98.528
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(7.826)
Neto	90.702

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
1 - 30 hari	48.646
31 - 60 hari	24.349
61 - 90 hari	5.208
Lebih dari 90 hari	20.325
Total	98.528
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(7.826)
Neto	90.702

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan ditagihkan setiap awal bulan dan jatuh tempo setiap tanggal 20 pada bulan yang sama.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 27).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by debtor are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	6.295	Related parties (Note 7)
	92.497	Third Parties
Sub-total	98.792	
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(6.881)	
Net	91.911	

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
1 - 30 days	70.093	
31 - 60 days	12.391	
61 - 90 days	7.003	
Above 90 days	9.305	
Total	98.792	
Less: allowance for expected credit losses on trade receivables	(6.881)	
Net	91.911	

Trade receivables are non-interest bearing and invoiced in the beginning of the month and due on the 20th in the same month.

A portion of trade receivables was pledged to secure credit facilities (Note 27).

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	98.528	63.687
Dolar AS	-	35.105
Total	98.528	98.792
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(7.826)	(6.881)
Neto	90.702	91.911

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	6.881	3.376
Penyisihan periode berjalan (Catatan 20)	945	3.505
Saldo Akhir	7.826	6.881

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>				
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.246	2.697	0,17%	0,21%
PT Fortress Data Services	608	2.903	0,05%	0,23%
PT Sarana Pactindo	377	43	0,03%	0,00%
PT DCI Indonesia Tbk.	262	240	0,02%	0,02%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	226	392	0,02%	0,03%
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	19	20	0,00%	0,00%
Total	3.738	6.295	0,29%	0,49%

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	98.528	63.687	Rupiah
US Dollar	-	35.105	US Dollar
Total	98.528	98.792	Total
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(7.826)	(6.881)	
Net	90.702	91.911	Net

The movement in the balance of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	6.881	3.376	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 20)	945	3.505	Allowance for the period (Note 20)
Saldo Akhir	7.826	6.881	Ending Balance

Based on the results of review for impairment of trade receivables at the end of reporting period, the management believes that the above allowance on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the significant balances with related parties as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Trade receivables (Note 6)</u>				
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.246	2.697	0,17%	0,21%
PT Fortress Data Service	608	2.903	0,05%	0,23%
PT Sarana Pactindo	377	43	0,03%	0,00%
PT DCI Indonesia Tbk	262	240	0,02%	0,02%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	226	392	0,02%	0,03%
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	19	20	0,00%	0,00%
Total	3.738	6.295	0,29%	0,49%

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah/Amount			
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Biaya dibayar di muka</u>				
PT DCI Indonesia Tbk.	6.126	4.745	0,47%	0,37%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	201	133	0,02%	0,01%
Total	6.327	4.878	0,49%	0,38%
<u>Beban tangguhan</u>				
PT DCI Indonesia Tbk.	-	1.656	-	0,13%
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>				
PT DCI Indonesia Tbk.	1.780	3.082	0,86%	1,29%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	574	376	0,28%	0,16%
PT Agra Ardana Indonesia	-	42	-	0,02%
Total	2.354	3.500	1,14%	1,47%
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 15)</u>				
PT Fortress Data Services	1541	1.527	0,75%	0,63%
PT Sarana Pactindo	245	99	0,12%	0,04%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	120	13	0,06%	0,01%
PT DCI Indonesia Tbk.	70	86	0,03%	0,04%
Total	1.976	1.725	0,96%	0,72%

Prepaid expense
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera

Deferred charges
PT DCI Indonesia Tbk.

Trade payables (Note 12)
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Agra Ardana Indonesia

Total

Unearned revenues (Note 15)
PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.

Total

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Pendapatan usaha (Catatan 17)

	Jumlah/Amount			
	30 Juni/June 30, 2022	2021	30 Juni/June 30, 2022	2021
PT Tiga Daya Digital Indonesia	10.636	5.893	2,78%	2,13%
PT Fortress Data Services	5.131	4.330	1,34%	1,57%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.515	1.410	0,40%	0,51%
PT Sarana Pactindo	1.285	1.278	0,34%	0,46%
PT DCI Indonesia Tbk.	457	486	0,12%	0,18%
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	185	110	0,05%	0,04%
Total	19.209	13.507	5,03%	4,89%

PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia

Total

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Revenues (Note 17)

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: (lanjutan)

b. Beban pokok pendapatan

	Jumlah/Amount	
	30 Juni/June 30,	
	2022	2021
PT DCI Indonesia Tbk.	7.457	6.867
PT Sisnet Mitra Sejahtera	276	53
PT Aрга Ardana Indonesia	-	23
Total	7.733	6.943

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following: (continued)

b. Cost of revenues

	Persentase terhadap Total Beban (%)/ Percentage to Total Expense(%)	
	30 Juni/June 30,	
	2022	2021
PT DCI Indonesia Tbk.	2,77%	3,58%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	0,10%	0,03%
PT Aрга Ardana Indonesia	-	0,01%
Total	2,87%	3,62%

PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Aрга Ardana Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT DCI Indonesia Tbk.	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Aрга Ardana Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues

/

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Data center dan konektivitas (Catatan 7)	6.475	5.091
Biaya berlangganan	1.562	1.745
Sewa	702	640
Lain-lain (each below Rp500)	3.490	1.575
Total	12.229	9.051
Dikurangi bagian lancar	(12.134)	(8.913)
Total bagian tidak lancar	95	138

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Data center and connectivity (Note 7)	
Subscription fee	
Rental	
Others (each below Rp500)	
Total	
Less current portion	
Total non-current portion	

9. ASET LAIN-LAIN DAN ASET TAKBERWUJUD

Aset lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka pembelian	8.294	1.429
Jaminan sewa	1.383	1.353
Beban tangguhan	1.152	3.299
Total	10.829	6.081
Dikurangi aset tidak lancar lain-lain	(9.299)	(2.519)
Aset lancar lain-lain	1.530	3.562

9. OTHER ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

Other assets

Purchase advances	
Rental deposit	
Deferred charges	
Total	
Less other non-current assets	
Other current assets	

Aset takberwujud, neto

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Goodwill	58	58
Pengembangan piranti lunak, neto	35	50
Total	93	108

Intangible assets, net

Goodwill	
Software development cost, net	
Total	

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movement of intangible assets are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Pengembangan piranti lunak	912	-	-	912
Akumulasi amortisasi	(862)	(15)	-	(877)
Pengembangan piranti lunak				
Nilai Tercatat	50			35

Acquisition cost.	
Software development cost	
Accumulated amortization	
Software development cost	
Carrying Value	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET LAIN-LAIN DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

**9. OTHER ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost.	
Pengembangan piranti lunak	891	21	-	912	Software development cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Pengembangan piranti lunak	(829)	(33)	-	(862)	Software development cost
Nilai Tercatat	62			50	Carrying Value

Pada tanggal 15 Juli 2015, PT Net Soft, Entitas Anak, mengakuisisi 100% saham Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") yang bergerak dalam bidang jasa penyedia internet. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto FSN sebesar Rp58.

On July 15, 2015, PT Net Soft, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") which is involved in internet provider service. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of FSN in the amount of Rp58.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat *goodwill*.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of goodwill.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset takberwujud merupakan pengembangan piranti lunak. Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dibebankan pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 10).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, intangible assets represents software development cost. Amortization expense for the periods ended June 30, 2022 and 2021, is charged to the account General and Administrative expenses (Note 10).

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

30 Juni 2022/June 30, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						Cost
Tanah	338.810	-	-	338.810		Land
Bangunan dan prasarana	101.367	-	-	104.281		Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot kantor	41.178	430	-	42.211		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	450.751	14.170	-	493.579		Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2.929	793	(632)	3.090		Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 11)	14.407	-	-	14.407		Right-of-use assets (Note 11)
Aset dalam penyelesaian	27.727	152.184	-	147.736		Construction in progress
Total	977.169	167.577	(632)	1.144.114		Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	11.708	2.517	-	-	14.225
Peralatan dan perabot kantor	27.495	2.347	-	-	29.842
Peralatan listrik dan teknik	161.705	18.362	-	-	180.067
Kendaraan	2.072	189	(565)	-	1.696
Aset hak-guna (Catatan 11)	4.205	1.205	-	-	5.410
Total	207.185	24.620	(565)	-	231.240
Nilai tercatat	769.984				912.874
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah	84.318	254.492	-	-	338.810
Bangunan dan prasarana	13.291	308	-	87.768	101.367
Peralatan dan perabot kantor	24.426	395	-	16.357	41.178
Peralatan listrik dan teknik	174.086	5.149	-	271.516	450.751
Kendaraan	2.929	-	-	-	2.929
Aset hak-guna (Catatan 11)	3.818	10.589	-	-	14.407
Aset dalam penyelesaian	192.875	210.493	-	(375.641)	27.727
Total	495.743	481.426	-	-	977.169
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	6.999	4.709	-	-	11.708
Peralatan dan perabot kantor	23.543	3.952	-	-	27.495
Peralatan listrik dan teknik	127.573	34.132	-	-	161.705
Kendaraan	1.726	346	-	-	2.072
Aset hak-guna (Catatan 11)	1.953	2.252	-	-	4.205
Total	161.794	45.391	-	-	207.185
Nilai tercatat	333.949				769.984

Beban penyusutan dan amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense for the periods ended June 30, 2022 and 2021, are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
2022	2021	
Penyusutan aset tetap	24.620	20.345
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	15	16
Total	24.635	20.361

Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets (Note 9)

Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	23.941	19.648
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	694	713
Total	24.635	20.361

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	338	-
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(67)	-
Laba penjualan aset tetap	271	-

Pada tanggal 30 Juni 2022, sebagian besar aset dalam pembangunan merupakan pengembangan *data center* EDGE 1 berupa peralatan listrik dan mekanik dengan tingkat penyelesaian 90% yang diestimasikan selesai pada kuartal III tahun 2022 dan desain sehubungan dengan rencana pembangunan gedung *data center* EDGE 2 milik EDG. Selain itu, aset dalam pembangunan juga termasuk peralatan listrik dan teknik milik Perusahaan dengan tingkat penyelesaian 10% - 90% dan diestimasikan selesai pada tahun 2022 - 2025.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Rempoa dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 27)).

Penambahan tanah pada tahun 2021 merupakan pembelian tanah EDG dari pihak ketiga yang berlokasi di Jakarta Selatan dengan luas 3.173m² dan 2.870m² dengan nilai masing - masing sebesar Rp126.920 dan Rp114.800.

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan" (HGB) yang akan berakhir pada tahun 2025 - 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut akan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Allocation of depreciation and amortization expense is as follows:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Cost of revenues (Note 18)	23.941	19.648
General and administrative expenses (Note 20)	694	713
Total	24.635	20.361

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Proceeds from sales of fixed assets	338	-
Carrying value of fixed assets sold	(67)	-
Gain on sale of fixed assets	271	-

As of June 30, 2022, construction in progress mainly related to development of data center EDGE 1 in the form of electrical and mechanical equipment with a completion rate of 90% and estimated to be completed at 3rd quarter of 2022 and design related to EDG's planned construction of EDGE 2 data center building. In addition, construction in progress also include in mechanical and electrical equipment of the Company with completion rate of 10% - 90% and estimated to be complete in 2022 - 2025.

The Company's land located at Rempoa was pledged to secure credit facilities (Note 27)).

The addition of land in 2021 represents the EDG's purchase of land from third party which located in South Jakarta with total area of 3,173m² and 2,870m² amounted to Rp126,920 and Rp114,800, respectively.

The Company and a subsidiary has land rights in the form of Rights to Build (HGB) which will expire in 2025 - 2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan milik EDG yang berlokasi di Kuningan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 27m).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp516.081 dan Rp505.945. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

EDG's land and building located at Kuningan was pledged to secure credit facilities (Note 27m).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp516,081 and Rp505,945, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Ruang kantor dan lahan parkir/ Office space and parking area	
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	10.202	1.865
Penambahan selama periode berjalan	-	10.589
Beban penyusutan	(1.205)	(2.252)
Saldo akhir	8.997	10.202

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	9.940	1.508
Penambahan selama periode berjalan	-	10.589
Beban bunga liabilitas sewa	274	192
Pembayaran	(1.352)	(2.349)
Saldo akhir	8.862	9.940

11. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

Beginning balance
Addition during the period
Depreciation expense

Ending balance

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

Beginning balance
Addition during the period
Interest on lease liabilities
Payments

Ending balance

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bagian lancar	2.324	2.362
Bagian tidak lancar	6.538	7.578
Total	8.862	9.940

11. LEASES (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Current portion	2.324	2.362	Current portion
Non-current portion	6.538	7.578	Non-current portion
Total	8.862	9.940	Total

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dalam satu tahun	2.872	2.833	Within one year
Lebih dari satu tahun	6.956	8.347	Over one year
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	9.828	11.180	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(966)	(1.240)	Amount representing finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	8.862	9.940	Present value of minimum minimum lease payments

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan:			Cost of revenue:
Beban penyusutan aset hak-guna	1.205	1.020	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	712	515	Expense relating to leases of short-term leases and low-value assets
Beban bunga liabilitas sewa	274	76	Interest expense on lease liabilities
Total	2.191	1.611	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(274)	(76)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.078)	(465)

11. LEASES (lanjutan)

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases as follows:

Cash flow from operating activities
Payments of interest expense
on lease liabilities

Cash flow from financing activities
Payments of lease liabilities

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.354	3.500
Pihak ketiga		
Rupiah	49.072	18.299
Dolar AS	38.350	90.399
Sub-total	87.422	108.698
Total	89.776	112.198

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 7)

Third parties

Rupiah

US Dollar

Sub-total

Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

13. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan pajak pertambahan nilai (PPN) dari entitas anak.

13. TAXATION

- a. Prepaid tax as of June 30, 2022 and December 31, 2021 represents value added tax (VAT) of subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan		
Tahun Pajak 2009 (Catatan 13e):		
Pajak pertambahan nilai	392	392
Denda administrasi	392	392
Tahun Pajak 2015 (Catatan 13e):		
Pajak penghasilan badan	-	2.355
Denda administrasi	-	1.130
Total	784	4.269
Dikurangi bagian lancar	-	3.485
Total bagian tidak lancar	784	784

13. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The Company
Fiscal Year 2009 (Note 13e):
Value added tax
Penalties administration
Fiscal Year 2015 (Note 13e):
Corporate income tax
Penalty administration
Total
Less current portion
Total non-current portion

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable are consist of:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	85	81
Pajak penghasilan pasal 21	487	417
Pajak penghasilan pasal 23	127	179
Pajak penghasilan pasal 25	2.329	2.057
Pajak penghasilan pasal 29	1.051	10.744
Pajak pertambahan nilai	1.768	5.350
Sub-total	5.847	18.828
Entitas anak:		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	359	13
Pajak penghasilan pasal 21	75	50
Pajak penghasilan pasal 23	144	16
Pajak penghasilan pasal 25	7	-
Pajak penghasilan pasal 29	-	83
Pajak pertambahan nilai	-	9
Sub-total	585	171
Total	6.432	18.999

The Company:
Income tax article 4(2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 29
Value added tax
Sub-total

Subsidiaries:
Income tax article 4(2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 29
Value added tax
Sub-total

Sub-total

Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Beban pajak kini: <u>Pajak penghasilan badan</u>		
Perusahaan	(15.029)	(16.963)
Entitas anak	(53)	(30)
Sub-total	(15.082)	(16.993)
Beban pajak tangguhan:		
Perusahaan	747	94
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan:		
Perusahaan	-	22
Sub-total	747	116
Beban pajak penghasilan, neto	(14.335)	(16.877)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	83.604	66.546
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak, neto	(16.823)	14.084
Eliminasi	16.653	(24.126)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	83.434	56.504

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current tax expense: <u>Corporate income tax</u> The Company Subsidiary	Sub-total
Deferred tax expense: The Company Tax rate adjustment on deferred tax assets and liabilities: The Company	Sub-total
Income tax expense, net	

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

Consolidated profit before income tax expense Loss (gain) before tax subsidiaries, net Elimination	Profit before income tax - the Company
--	---

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended June 30, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	83.434	56.504	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.348	-	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	1.003	454	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	945	-	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	99	378	Right-of-use assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Rugi (laba) diakui dari entitas anak	(16.651)	24.241	Loss (profit) recognized from subsidiaries
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23	65	Salaries, wages and employee's welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	295	189	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(2.182)	(4.727)	Income subjected to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	68.314	77.104	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	15.029	16.963	The Company
Entitas anak	53	30	Subsidiary
Total beban pajak kini	15.082	16.993	Total of current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	13.978	8.386	The Company
Entitas anak	53	30	Subsidiary
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	14.031	8.416	Total prepayments of income tax
Estimasi utang pajak penghasilan:			Estimated income tax payable:
Perusahaan			The Company
Periode berjalan	(1.051)	(8.577)	Current period
Entitas anak			Subsidiary
Periode berjalan	-	-	Current period
Total	(1.051)	(8.577)	Total
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%	Applicable income tax rate

Jumlah estimasi utang pajak penghasilan untuk tahun 2021, sesuai dengan perhitungan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat SPT PPh Badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The amount of the estimated income tax payable for the year 2021, as stated in the above, will be reported by the Company in its 2021 SPT to be submitted to the Tax Office.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), EDG mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui online *single submission* (OSS) pada tanggal 18 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp660.293 dari gedung *data center* EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku sejak saat mulai berproduksi secara komersial, yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Pajak tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, permohonan pemanfaatan fasilitas *tax holiday* masih dalam proses *reviu* Direktorat Jenderal Pajak.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

13. TAXATION (continued)

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), EDG applied for *tax holiday* facility through online *single submission* (OSS) on December 18, 2019.

On December 30, 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp660,293 from *data center* building EDGE 1. Income tax reduction facility will be effective from the moment the Company start the commercial production, which is stipulated by the Decision of the Director General of Taxes on The Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for utilization of the *tax holiday* facility is still in the process of review Directorate General of Taxes.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak".

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda masing-masing sebesar Rp392 atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan Rp1.782 atas pajak penghasilan pasal 26 ("PPh 26"). Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut, melainkan menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011 untuk PPN dan tanggal 6 September 2011 untuk PPh 26.

13. TAXATION (continued)

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.

On October 29, 2021, the Government issued a Taxation Harmonization Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the tax rates for corporate income taxpayers to become 22% for fiscal years 2021 onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

The impact on changes in tax rate is presented as "Adjustment on deferred tax due to change in tax rate".

e. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2009

On June 24, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Director General of Tax (DGT) for the period of January to December 2009 for tax underpayment including penalties amounting to Rp392 for VAT and Rp1,782 for income tax article 26 ("PPh 26"). The Company did not pay the said underpayment, instead submitted an objection letter to the DGT on August 24, 2011 for the VAT and on September 6, 2011 for PPh 26.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392 untuk PPN dan Rp446 untuk PPh 26.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 dan 28 November 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak kedua permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN dan PPh 26 untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp1.675 dan dicatat sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp392 ditambah denda 100% dan Rp446 ditambah denda 100% masing-masing untuk kurang bayar PPN dan PPh 26 (Catatan 13a).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali terkait PPh 26. Perusahaan menerima keputusan ini dan dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" sebesar Rp892 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Namun demikian terkait dengan pengajuan peninjauan kembali atas PPN yang diajukan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2014, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.185 dan bunga sebesar Rp1.529.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2009 (continued)

On September 4, 2012, the Company received the decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392 for VAT and Rp446 for PPh 26.

On October 31, 2012 and November 28, 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On September 9, 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected both of the Company's appeal. In October 2014, the Company has paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with total amount of Rp1,675 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consist of Rp392 plus 100% penalty and Rp446 plus 100% penalty for underpayment of VAT and PPh 26, respectively (Note 13a).

On December 15, 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 23, 2021, the Company received a copy of Supreme Court Verdict that decided to reject the judicial review on Tax Court decision letter related to PPh 26. The Company accepted the decision and recorded it as "Other operating expense" account amounted to Rp892 in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

However, in relation to the Company's filing of judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia for VAT, dated December 15, 2014, as at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

Fiscal Year 2015

On September 16, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for corporate income tax fiscal year 2015 in the amount of Rp3,185 and interest of Rp1,529.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar sejumlah Rp4.714 ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp831 dan dicatat sebagai "Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini" dan bunga sebesar Rp399 sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP untuk porsi yang tidak disetujui atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mencatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.355 dan bunga sebesar Rp1.130 sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" (Catatan 13a).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 30 November 2021, Pengadilan Pajak sepenuhnya menyetujui banding Perusahaan sebesar Rp3.485 dan selanjutnya menerima klaim pada tanggal 27 Januari 2022.

f. Pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan Tarif Pajak - Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.916	-	296	-	-	3.212	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	(1.684)	-	221	-	-	(1.463)	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit Ekspektasian atas nilai piutang usaha	1.514	-	208	-	-	1.722	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	(66)	-	22	-	-	(44)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.680	-	747	-	-	3.427	Deferred tax assets, net

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2015 (continued)

On October 25, 2018, the Company paid the underpayment totaling of Rp4,714 to the Tax Office. The Company agreed partially with the underpayment assessment in the amount of Rp831 and recorded as part of "Adjustment of current income tax previous year" and interest of Rp399 as part of "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 25, 2018, the Company submitted an objection to the DGT on the disagreed portion of the 2015 corporate income tax. The Company recorded in the consolidated statement of financial position amounted to Rp2,355 and interest of Rp1,130 as part of "Estimated Claims for Tax Refund" (Note 13a).

On December 13, 2019, DGT rejected the Company's objection. On March 12, 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court. On November 30, 2021, the Tax Court fully approved the Company's appeal in the amount of Rp3,485 and subsequently received the claims on January 27, 2022.

f. The deferred tax for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan Tarif Pajak - Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.278	131	(609)	(33)	149	2.916	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	(1.484)	(109)	(91)	-	-	(1.684)	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi atas nilai piutang usaha	743	-	771	-	-	1.514	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	(41)	-	(25)	-	-	(66)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.496	22	46	(33)	149	2.680	Deferred tax assets, net

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- f. The deferred tax for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

- g. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates from the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,			
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	83.604	66.546	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	18.393	14.640	Income tax expense based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.058)	2.259	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian tarif pajak atas pajak tangguhan	-	(22)	Tax rate adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan, neto	14.335	16.877	Income tax expense, net

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Konstruksi	25.308	28.264
Telekomunikasi	10.553	6.608
Bonus dan THR	5.916	5.540
Utilitas	1.863	1.091
Jasa profesional	818	735
Lain-lain	6.398	4.735
Total	50.856	46.973

14. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Construction
Telecommunication
Bonus and THR
Utilities
Professional fees
Others
Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.976	1.725
Pihak ketiga		
Rupiah	32.405	32.986
Total	34.381	34.711

15. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from:

Related parties (Note 7)
Third parties
Rupiah

Total

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	66.898.100	16,56%	3.345	<u>Commissioner:</u> Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited	238.793.800	59,10%	11.940	<u>Ownership more than 5% each:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited
Han Arming Hanafia	30.094.000	7,45%	1.505	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	26.040.600	6,44%	1.302	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Publik (dibawah 5%)	42.223.500	10,45%	2.111	<u>Others:</u> Public (below 5%)
Total	404.050.000	100,00%	20.203	Total

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of June 30, 2022 are as follows:

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	66.898.100	16,56%	3.345	<u>Commissioner:</u> Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited	238.793.800	59,10%	11.940	<u>Ownership more than 5% each:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited
Uob Kay Hian (Hongkong) Limited	30.303.800	7,50%	1.515	Uob Kay Hian (Hongkong) Limited
Han Arming Hanafia	30.094.000	7,45%	1.505	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	26.040.600	6,44%	1.302	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Publik (dibawah 5%)	11.919.700	2,95%	596	<u>Others:</u> Public (below 5%)
Total	404.050.000	100,00%	20.203	Total

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of December 31, 2021 are as follows:

Sejak tanggal 11 Juni 2021, Digital Edge (Hongkong) Ltd telah resmi menjadi pemegang saham Utama Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 59,10%.

Since June 11, 2021, Digital Edge (Hongkong) Ltd has been the Company's major shareholder, with 59.10% ownership.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 109 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui beberapa keputusan, diantaranya:

- a. Menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Menyetujui distribusi laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:
 - i. Menyetujui penyisihan dan pencadangan umum sebesar Rp808; dan
 - ii. Menyetujui saldo laba sebesar Rp122.762 digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group on Annual General Shareholders' Meeting held on June 16, 2022.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 16, 2022, which were covered by Notarial Deed No. 109 of Dharma Akhyuzi, S.H., the Company's shareholders have approved some decisions, among others:

- a. *Approved the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.*
- b. *The shareholders approved the distribution of the Company's net income for the year 2021 as follows:*
 - i. *Approved a general reserve of Rp808; and*
 - ii. *Approved the retained earnings of Rp122.762 will be used to support the Company's business activities.*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	4.768	2.997
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	1.468
Bagian atas laba neto	119	303
Saldo akhir	4.887	4.768

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan laba (rugi) Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3.403	3.313
PT Ekagrata Data Gemilang	1.464	1.437
PT Net Soft	20	18
Total	4.887	4.768

*Beginning balance
Increase in non-controlling interest
Equity in net income*

Ending balance

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the non-controlling interest in net assets and profit (loss) of the Subsidiaries, respectively, are as follows:

*PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Net Soft*

Total

Laba per saham

Earnings per share

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69.150	49.843
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	404.500.000	390.956.667
Laba per saham dasar periode berjalan (nilai penuh)	171	127

Profit for the period attributable to the owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share for the period (full amount)

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610, berasal dari transaksi-transaksi berikut:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299.

Additional Paid-In Capital

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, additional paid-in capital amounted to Rp582,610 are came from below transactions:

- a) *The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,299.*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610, berasal dari transaksi-transaksi berikut (lanjutan):

- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Additional Paid-In Capital (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, additional paid-in capital amounted to Rp582,610 are came from below transactions (continued):

- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and carrying value of SMS is recognized as "Difference in value of transaction with an entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penawaran umum perdana			Initial public offering
Agio saham	591.933	591.933	Share premium
Biaya emisi saham	(4.299)	(4.299)	Share issuance cost
Sub-total	587.634	587.634	Sub-total
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(5.024)	(5.024)	Difference in value of transaction with an entity under common control
Total	582.610	582.610	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
	2022	2021	
Layanan <i>cloud</i>	212.760	161.429	Cloud service
Konektivitas	93.556	80.863	Connectivity
Data center	63.574	22.373	Data center
Layanan terkelola	8.581	9.515	Managed service
Lain-lain	4.130	2.022	Others
Total	382.601	276.202	Total

b. Berdasarkan pelanggan

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	363.392	262.695	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	19.209	13.507	Related Parties (Note 7)
Total	382.601	276.202	Total

17. REVENUES

The details of revenues are as follows:

a. By nature of revenues

b. By customer

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
	2022	2021	
Layanan <i>cloud</i>	188.803	127.170	Cloud service
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	23.941	19.648	Depreciation and amortization (Note 10)
Konektivitas	22.253	19.871	Connectivity
Data center	20.994	14.262	Data center
Gaji	8.797	6.773	Salaries
Layanan terkelola	2.313	2.703	Managed service
Lain-lain	2.024	1.314	Others
Total	269.125	191.741	Total

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Iklan dan promosi	324	4
Jamuan	78	10
Lain-lain	14	7
Total	416	21

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expense are as follows:

Advertising and promotion
Entertainment
Others
Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.724	14.147
Jasa profesional	1.627	1.147
Utilitas	1.047	1.010
Biaya kantor	996	1.172
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian Atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	945	-
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	694	713
Biaya outsourcing	693	646
Pelatihan	587	554
Perjalanan	542	642
Perbaikan dan pemeliharaan	279	322
Administrasi bank	268	200
Lain-lain	1.238	777
Total	30.640	21.330

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' welfare
Professional fees
Utilities
Office expenses
Allowance for expected credit losses
on trade receivables (Note 6)
Depreciation and amortization (Note 10)
Outsourcing fee
Training
Travelling
Repairs and maintenance
Bank administration
Others

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan	14.603	13.255
Entitas anak	93	62
Total penyisihan imbalan kerja karyawan - konsolidasian	14.696	13.317

21. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company recorded the liability for employee service entitlements as of December 31, 2021 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The Company
Subsidiary
**Total provision for employee service
entitlements - consolidated**

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	13.317	16.176
Biaya jasa kini	1.531	1.270
Beban bunga	-	1.165
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) pada penghasilan komprehensif lain	-	(153)
Pembayaran imbalan kerja	(152)	(1.030)
Perubahan program manfaat	-	(4.111)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	14.696	13.317

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(7.310)	(7.463)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	-	153
Saldo akhir	(7.310)	(7.310)
Pajak terkait	1.608	1.608
Kerugian komprehensif lain	(5.702)	(5.702)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 8,00%
Tingkat diskonto	6,30% - 6,81%
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19,70 - 24,91

21. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

Present value of the defined benefits at the beginning of the year
Current service costs
Interest cost
Remeasurement loss (gain) on other comprehensive income
Employee benefit payment
Changes in benefit plans

Present value of the defined benefits obligation at end of the year

The movement of other comprehensive income as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Accumulated actuarial loss the beginning of the year
Remeasurement gain (loss) on other comprehensive income

Ending balance

Related tax

Other comprehensive loss

The actuarial assumptions used in determining the provision for employee service entitlements are as follows:

Normal retirement age
Rate of salary increase
Discount rate
Mortality rate
Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

22. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,94% beroperasi di Indonesia dan 0,06% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99,94% berada di Indonesia dan 0,06% berada di Singapura.

22. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments 99.94% operate in Indonesia and 0.06% operate in Singapore.

All of the Group's productive and operational assets are 99.94% located in Indonesia and 0.06% located in Singapore.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/For the period ended June 30, 2022							
Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	93.556	63.574	212.760	12.711	-	382.601	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2.748	342	-	90	(3.180)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	96.304	63.916	212.760	12.801	(3.180)	382.601	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(32.023)	(37.812)	(188.956)	(4.715)	3.178	(260.328)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(8.797)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	64.281	26.104	23.804	8.086	(2)	113.476	Gross profit
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	(32.908)	Operating expenses, net
Laba usaha	-	-	-	-	-	80.568	Operating profit
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	4.138	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	(828)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	-	-	(274)	Interest expenses on lease liabilities
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	83.604	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	(14.335)	Income tax benefit (expense), net
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	69.269	Profit for the period

Tanggal 30 Juni 2022/As of June 30, 2022							
Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total		
Aset							Assets
Aset tetap, neto	40.907	860.373	233	936	-	902.449	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	1.076	5.507	658	2.026	-	9.267	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	395.792	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	1.307.508	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Biaya masih harus dibayar	4.117	31.115	3.220	2.733	-	41.185	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	5.284	20.440	6.045	2.613	-	34.382	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	130.625	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	206.192	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	7.210	16.312	153	265	-	23.940	Depreciation and amortization expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	695	Unallocated depreciation and amortization expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	24.635	Total depreciation and amortization expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	5.785	160.927	-	7	-	166.719	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	858	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	167.577	Total capital expenditure for purchase of fixed assets

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup (lanjutan):

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021/For the period ended June 30, 2021							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	80.863	22.373	161.429	11.537	-	276.202	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2.602	-	-	366	(2.968)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	83.465	22.373	161.429	11.903	(2.968)	276.202	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(30.452)	(25.419)	(127.527)	(4.424)	2.854	(184.968)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(6.773)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	53.013	(3.046)	33.902	7.479	(114)	84.461	Gross profit
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	(21.884)	Operating expenses, net
Laba usaha	-	-	-	-	-	62.577	Operating profit
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	5.056	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	(1.011)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	-	-	(76)	Interest expenses on lease liabilities
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	66.546	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	(16.877)	Income tax benefit (expense), net
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	49.669	Profit for the period
Beban penyusutan dan amortisasi	8.002	10.881	357	408	-	19.648	Depreciation and amortization expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	713	Unallocated depreciation and amortization expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	20.361	Total depreciation and amortization expense
Tanggal 31 Desember 2021/As of December 31, 2021							
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Aset tetap, neto	42.415	715.889	386	1.181	-	759.871	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	807	5.139	1.298	1.046	-	8.290	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	502.975	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	1.271.136	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Biaya masih harus dibayar	4.233	31.104	222	1.622	-	37.181	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	6.240	18.095	7.680	2.697	-	34.712	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	167.196	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	239.089	Total liabilities
<u>Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap</u>							<u>Capital expenditure for purchase of fixed assets</u>
Pengeluaran modal	9.123	469.795	-	697	-	479.615	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.811	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	481.426	Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, liabilitas sewa, dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari setoran jaminan (termasuk pada aset tidak lancar lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables from related parties and third parties and other receivables from third parties, trade payables and other payables to third and related parties, lease liabilities and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and lease liabilities.

The fair values of security deposits (included in other non-current assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar. Tujuan dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menjaga likuiditas arus kas. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini, yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa, *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grup mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-tanggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Grup akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, *departemen collection* atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Grup. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Grup.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, lease payables and accrued expenses. These financial liabilities are to maintain the cash flow. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations activities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and interest rate risk. The Group's risk management objectives are to effectively manage those risks and to minimize the unexpected impact in the Group's financial performance. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group send the invoices at the beginning of the month and grant a term to personal and corporate customers up to the date of 20th of every month, respectively, to pay the invoice. If, up to those dates, the customers do not pay the invoice, the Group will hold the access given to customers, collection department or the sales representative will contact the corporate customer to ask the continuity of the service given by the Group. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT BPR Sarana Utama Multidana masing-masing mewakili 50%, 21%, 7%, 6% dan 5% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Sahabat Sampoerna dan PT BPR Sarana Utama Multidana masing-masing mewakili 54%, 22%, 13%, 3%, dan 3% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

As of June 30, 2022, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT BPR Sarana Utama Multidana represent 50%, 21%, 7%, 6% and 5%, respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2021, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Sahabat Sampoerna and PT BPR Sarana Utama Multidana represent 54%, 22%, 13%, 3%, and 3% respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to service its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of finding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2022					June 30, 2022
Utang usaha	89.776	89.776	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.189	1.189	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	8.862	2.324	6.538	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	50.856	50.856	-	-	Accrued expenses
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang usaha	112.198	112.198	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.951	2.951	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	9.940	2.362	7.578	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	46.973	46.973	-	-	Accrued expenses

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Liabilitas sewa	9.940	-	(1.078)	-	8.862	Lease liabilities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	1.508	10.589	(2.157)	-	9.940	Lease liabilities

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.588 dan Rp378, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the period then ended would have been by lower/higher Rp2,588 and Rp378, respectively mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, denominated in United States Dollar.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terdampak pengaruh risiko tingkat suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its time deposit.

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	813.482	12.079	Cash and cash equivalents
	SGD	36.691	392	
Total aset			12.471	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	2.582.819	38.350	Trade payables
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing			(25.879)	Net financial liabilities in foreign currencies

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	3.588.549	51.205	Cash and cash equivalents
	SGD	29.334	309	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	2.460.252	35.105	Trade receivable - third parties
Total aset			86.619	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	6.335.326	90.399	Trade payables
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing			(3.780)	Net financial liabilities in foreign currencies

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (nilai penuh)

	30 Juni/ June 30, 2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.848
1 Dolar Singapura (SGD)	10.685

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The exchange rates used as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows: (full amount)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	14.269	1 United States dollar (US\$)
	10.534	1 Singapore dollar (SGD\$)

26. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions for the periods ended June 30, 2022 dan 2021 are as follows:

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,	
	2022	2021
Penambahan (pengurangan) biaya masih harus dibayar terkait dengan penambahan aset tetap	(2.955)	23.009
Penambahan utang terkait dengan penambahan aset tetap	27.757	15.048
Total	24.802	38.057

Addition (deduction) on
accrued expenses related
to additional of fixed assets
Addition on payables related to
additional of fixed assets

Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive* distributor untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *Global Cloud Provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dengan periode perjanjian selama 3 tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On October 17, 2017, the Company entered into a "Distribution Agreement" with *Global Cloud Provider*. Both parties desire to collaborate to engage the Company as *Cloud's non-exclusive* distributor to drive the sale of certain *cloud computing* and technology products and services of *Global Cloud Provider* in Indonesia by recruiting, inviting or soliciting *resellers*, companies and individuals to resell, purchase or subscribe for such *cloud computing* and technology products and services for the period agreement of 3 years.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Perjanjian Distribusi untuk menambah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Kedua Perjanjian Distribusi dan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 30 November 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan pada tanggal 29 Juni 2022, dimana di dalamnya mengatur kembali terkait tingkat diskonto dan juga *key performance indicator* ("KPI"). Periode perjanjian ini adalah 3 tahun sejak tanggal efektif (yaitu 1 Desember 2021) dan otomatis diperpanjang 1 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum periode perjanjian habis.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan shaft kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antena/tower, dan data center. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk. dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk. memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk. akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan link tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. menandatangani addendum pertama perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Distribution agreement (continued)

On May 27, 2019, the Company and *Global Cloud Provider* signed Addendum to Distribution Agreement to extend the period of agreement until December 31, 2021. On December 21, 2020, the Company and *Global Cloud Provider* signed second Addendum to Distribution Agreement to change the period of agreement become until November 30, 2021.

On December 1, 2021, the Company entered into a "Distribution Agreement" with the *Global Cloud Provider*. The agreement had been amended on June 29, 2022, in which it reorganized the discount rate as well as the *key performance indicator* ("KPI"). The period of this agreement is 3 years from the effective date (i.e., 1 December 2021) and is automatically extended by 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days before the agreement period expired.

b. Land and/or building rental agreements

The Company entered into land and/or building and cable shaft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for office, antenna/tower placement, and data center. Rental period is ranging 1 to 3 years, renewable, and without purchase option.

c. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On September 16, 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk. whereby if PT DCI Indonesia Tbk. provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk. will receive a *revenue sharing* of 3% from total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing agreement and its automatically extended every year.

On November 17, 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. signed first addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian penjualan produk PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk. yang berupa *data center* dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kadaluwarsa atau diakhiri.

Beban pokok pendapatan atas jasa layanan tersebut adalah sejumlah Rp7.457 dan Rp6.867 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021. Beban pokok tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 18).

- e. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk. untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

- f. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui VSAT

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh Bank Swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur yang berakhir pada 31 Januari 2021. Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan dengan bank swasta menandatangani Addendum perjanjian keempat dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Sales of service product agreement PT DCI Indonesia Tbk.

On November 1, 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk. in the form of *data center* and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or is terminated.

Cost of revenues for such services amounting to Rp7,457 and Rp6,867 for the years ended June 30, 2022 and 2021, respectively. These of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 18).

- e. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On November 7, 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services provided by the Company. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk., this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

- f. Internet services and communication services through VSAT agreement

On January 31, 2017, The Company entered into an agreement with Private Bank to provide internet and communication services and installation of VSAT in areas designated by Private Bank are Jabodetabek, West Java and East Java until January 31, 2021. On March 23, 2021, the Company with a private bank signed the fourth Addendum agreement and which ended on January 11, 2023.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 29 Januari 2025 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya Perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana Perusahaan Telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial up* internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

h. Komitmen

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("*Supply*")

Pada tahun 2021, EDG menerbitkan pesanan pembelian layanan pengadaan barang ("*supply*"), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari EDG. Pengadaan barang meliputi pembelian peralatan elektrik, mekanikal dan instalasi kabel untuk pengembangan *data center* EDGE 1. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp100.377.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with Telecommunication Company, which is valid until January 29, 2022. The agreement has been extended to January 29, 2025 and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby Telecommunication Company provides fibre optic based and satellite-based internet service for the Company's internet service operation.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the Internet Network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of telephone number for dial up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

h. Commitment

Procurement Services Cooperation Agreement ("*Supply*")

In 2021, EDG issues purchase order for procurement services ("*supply*"), whereby the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by the EDG. Procurement of goods includes the purchase of electrical, mechanical and cable installation equipment for EDGE 1 data center expansion. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp100,377.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Perjanjian Operasional *Data Center* dan Dukungan Teknis - PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 November 2020, EDG dan DCI menandatangani Perjanjian Operasi *Data Center* dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi *data center* dan DCI menerima bagi hasil sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

Atas jasa-jasa tersebut, EDG membayarkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350. Biaya jasa konsultasi teknis sehubungan dengan pembangunan *data center* sebesar Rp4.350 pada tahun 2021 dikapitalisasi sebagai bagian dari pembangunan *data center* EDGE 1.

Biaya bagi hasil sebesar 5% dari pendapatan bulanan EDG yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection* adalah sebesar Rp2.181 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp210 pada tanggal 30 Juni 2021 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 18).

Pada tanggal 25 Maret 2022, EDG dan DCI menandatangani adendum Perjanjian Operasi *Data Center* dan Dukungan Teknis. Atas jasa tersebut, DCI berhak menerima bagi hasil sebesar 5-7% atas pendapatan bulanan EDG dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection services*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*, tergantung pada jenis pelanggan atau *deal* yang disepakati oleh kedua belah pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. *Data Center Operation and Technical Support Agreement* - PT DCI Indonesia Tbk.

On November 16, 2020, EDG and DCI signed *Data Center Operation and Technical Support Agreement* whereby DCI will provide *data center operation technical consultancy service* and DCI receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to *colocation*, *cross connect* dan *interconnection service*. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.

For these services, EDG paid Rp4,350 for consulting services. Technical consulting fees related to *data center* construction amounting to Rp4,350 in 2021 were capitalized as part of construction of *data center* EDGE 1.

Revenue sharing fee of 5% of EDG's monthly income derived from *colocation*, *cross connect* and *interconnection services*, excluding electricity billed to customers and also income from other services that do not include standard *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection services* is Rp2,181 as of June 30, 2022 and Rp210 as of June 30, 2021, and presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 18).

On March 25, 2022, EDG and DCI entered into a *data center operation and technical support amendment agreement*. For these services, DCI entitled to charged revenue sharing of 5-7% on EDG's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection services*, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standar *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection services*, depend on the customer's type or deal as agreed by both parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk penyedia internet service provider (ISP). Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 hingga tanggal 21 November 2021, dan akan diperpanjang atas pertimbangan OCBC berdasarkan permintaan Perusahaan.

Atas setiap saldo yang terutang berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dikenakan bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.

Pada tanggal 17 November 2021 Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman, berdasarkan surat permohonan tersebut, OCBC telah memberikan persetujuan perpanjangan sementara atas jangka waktu fasilitas pinjaman, dan kemudian kedua pihak sepakat untuk mengadakan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 13/ILS-JKT/PK/II/2022, yang ditandatangani antara Perusahaan dan OCBC pada tanggal 2 Februari 2022, yang mengubah jangka waktu Fasilitas Pinjaman sampai dengan tanggal 21 November 2022, dengan batas maksimal Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp. 50.000 dan bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 2% per tahun, *floating* ("Perubahan Perjanjian Pinjaman"). Perubahan Perjanjian Pinjaman ini berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2021.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Credit facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk.

On December 3, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) entered into credit agreement. OCBC agreed to provide credit facilities with a credit ceiling maximum of Rp50,000. The facility will be used to finance working capital in information and communication technology for internet service providers (ISPs). The credit facility is valid from December 3, 2020 to November 21, 2021 and will be extended at the discretion of OCBC based on the request from the Company.

For any balances outstanding under a credit agreement, the Company will be charged an interest at a fixed rate of 8.5% per annum. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000.

On November 17, 2021 the Company submitted a Loan Term Extension Application Letter, based on the application letter, OCBC has given approval for a temporary extension of the term of the loan facility, and the two parties agreed to procure the Amendment of Loan Agreement Number 13/ILS-JKT/PK/II/2022, signed between the Company and OCBC on 2 February 2022, which extend the term of the Loan Facility until November 21, 2022, with a maximum limit of Bank Account Credit Facility (KRK) of Rp. 50,000 and interest charged for 'Jakarta Interbank Offered Rate' or JIBOR 1 month plus 2% (two percent) per year floating ("Amendment of Loan Agreement"). The Amendment of Loan Agreement is effective on November 21, 2021.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Perjanjian pinjaman pemakaian Tanah dengan PT PLN (Persero)

Pada tanggal 22 Oktober 2020, EDG, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya UP-3 Bulungan. Berdasarkan perjanjian tersebut, EDG mengajukan permohonan kepada PT PLN (Persero) untuk penyambungan tenaga listrik baru dimana EDG akan menyediakan tanah dan ruang untuk berdirinya Gardu Distribusi Listrik Pertama (GADIS I) dan Gardu Distribusi Listrik Kedua (GADIS II), beserta dengan akses jalan masuk.

- l. Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 29 Desember 2020, EDG dan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bulungan mengadakan perjanjian, dimana PLN akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung data center EDG.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, beban listrik yang dicatat sebagai beban pokok pendapatan terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp6.049 dan Rp2.526 disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- m. Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas-fasilitas berikut:

Fasilitas kredit multi

Fasilitas kredit ini memiliki nilai total maksimum sebesar Rp100.000, yang terdiri dari fasilitas rekening koran dengan nilai maksimum Rp50.000 dan fasilitas *time revolving loan* dengan nilai maksimum Rp100.000. Fasilitas rekening koran akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja EDG, serta keperluan umum lainnya, sedangkan fasilitas *time revolving loan* akan diperuntukan sebagai dana bridging atas pembelanjaan modal pembangunan gedung Data Center EDGE 2. Fasilitas ini berlaku 1 tahun sejak *availability period*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. Land use agreement for The First Distribution Substation with PT PLN (Persero)

On October 22, 2020, EDG, a Subsidiary, entered into an agreement with PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Holding Unit UP-3 Bulungan. Based on the agreement, EDG submitted an application to PT PLN (Persero) for a new electric power connection where EDG will provide land and space for the establishment of the First Electricity Distribution Substation (GADIS I) and Second Electricity Distribution Substation (GADIS II), along with access roads.

- l. Electric Power Supply Agreement

On December 29, 2020, EDG and PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Master Unit of Customer Service Implementation Unit (UP3) Bulungan entered into an agreement, whereby PLN shall provide electricity services to the EDG's data center building.

As of June 30, 2022 and 2021, electricity expense recorded as part of cost of revenues in relation with this agreement amounting to Rp6,049 and Rp2,526 as shown in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

- m. Credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk.

On March 28, 2022, EDG and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) entered into credit agreement. The credit facility agreement consist of belows facilities:

Multi Credit Facilities

These credit facilities has total maximum limit of Rp100,000, which consist of bank overdraft facility with maximum limit of Rp50,000 and time revolving loan facility with maximum limit of Rp100,000. Bank overdraft facility will be used for EDG's working capital expenditure, including other general corporate purposes, while time revolving loan facility will be used as the bridging fund of construction on EDGE Data Center 2's working capital expenditure. These facilities will be effective 1 year from the availability period.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- m. Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi

Fasilitas kredit investasi ini akan digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung *Data Center* EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung *Data Center* EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi (KI), sebagai berikut:

- KI 1, dengan nilai maksimum Rp250.000;
- KI 2, dengan nilai maksimum Rp63.750;
- KI 3, dengan nilai maksimum Rp42.500;
- KI 4, dengan nilai maksimum Rp42.500;
- KI 5, dengan nilai maksimum Rp554.625;
- KI 6, dengan nilai maksimum Rp96.135;
- KI 7, dengan nilai maksimum Rp96.135;
- KI 8, dengan nilai maksimum Rp96.135;
- KI 9, dengan nilai maksimum Rp96.135;
- KI 10, dengan nilai maksimum Rp229.245;
- KI 11, dengan nilai maksimum Rp229.245;
- KI 12, dengan nilai maksimum Rp229.245;
- KI 13, dengan nilai maksimum Rp229.245;
- KI 14, dengan nilai maksimum Rp229.245;
- KI 15, dengan nilai maksimum Rp229.245.

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2024.

Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5, KI 6, KI 7, KI 8, KI 9, KI 10, KI 11, KI 12, KI 13, KI 14 dan KI 15 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027 dan untuk penarikan-penarikan berikutnya akan berakhir 2 tahun sejak penarikan pertama.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit yang merujuk pada suatu suku bunga acuan (JIBOR) tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR+margin.

Fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan dengan tanah dan bangunan data center EDGE 1 dan EDGE 2, piutang usaha EDG, mesin dan peralatan yang dibiayai melalui Kredit Investasi (KI), serta *corporate guarantee* oleh Perusahaan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. Credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Credit Investment facilities

These credit investment facilities will be used for refinancing of *EDGE Data Center 1* construction and its expansion and for financing of *EDGE Data Center 2* construction and its expansion. These credit facilities consist of 15 credit investment facilities (KI), as below:

- KI 1, with maximum limit of Rp250,000;
- KI 2, with maximum limit of Rp63,750;
- KI 3, with maximum limit of Rp42,500;
- KI 4, with maximum limit of Rp42,500;
- KI 5, with maximum limit of Rp554,625;
- KI 6, with maximum limit of Rp96,135;
- KI 7, with maximum limit of Rp96,135;
- KI 8, with maximum limit of Rp96,135;
- KI 9, with maximum limit of Rp96,135;
- KI 10, with maximum limit of Rp229,245;
- KI 11, with maximum limit of Rp229,245;
- KI 12, with maximum limit of Rp229,245;
- KI 13, with maximum limit of Rp229,245;
- KI 14, with maximum limit of Rp229,245;
- KI 15, with maximum limit of Rp229,245.

The effective drawdown period for the facilities of KI 1, KI 2, KI 3 and KI 4 will be ended on March 28, 2024.

The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5, KI 6, KI 7, KI 8, KI 9, KI 10, KI 11, KI 12, KI 13, KI 14 dan KI 15 will be ended on December 31, 2027 dan for the following drawdown will be ended 2 years since the first drawdown.

The effective interest rate for the credit facilities drawdown which refer to JIBOR will be reviewed by BCA at each end of the interest period. These credit facilities bears interest of JIBOR+margin.

These loan facilities are collateralized by land and buildings of *EDGE Data Center 1* and *2*, *EDG's trade receivables*, mechanical and electrical equipment which is financed through Investment Credit (KI), and corporate guarantee of the Company.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- m. Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan kepada EDG, sebagai berikut, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain (selain dari pemegang saham), kecuali atas (i) fasilitas leasing dengan jumlah maksimal Rp. 5.000.000.000; dan (ii) pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham yang disubordinasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaan EDG kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Melakukan investasi, penyertaan, pengambilalihan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, termasuk dalam mendirikan perusahaan baru dengan pihak lain, dengan nilai lebih dari Rp. 10.000.000.000;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, atau pembubaran yang disertai likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan dan/atau anggaran dasar;
- Membatalkan atau mengembalikan uang muka setoran modal baik yang telah dibayarkan maupun yang akan dibayarkan di kemudian hari oleh pemegang saham EDG dalam rangka peningkatan modal disetor.

Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak terdapat penarikan atas fasilitas kredit tersebut.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. Credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants to EDG, among others:

- Obtain new loans from other parties (other than shareholders), except (i) leasing with the maximum amount of IDR 5,000,000,000; and (ii) loans obtained from the shareholders in which subordinated;
- Bind itself as a guarantor and/or pledge EDG's assets to other parties;
- Lend money, except in the context of carrying out its day-to-day business;
- Conduct transactions not in line with the ordinary course of business;
- Invest, participate in, take over, or open a new business other than the existing business, including establishing a new company with other parties, with a value of more than Rp. 10,000,000,000;
- Sell or dispose immoveable assets or main assets in carrying out the business, except to carry out day-to-day business;
- Carry out consolidation, merger, or dissolution accompanied by liquidation;
- Change the company's status and/or articles of associations;
- Cancel or return the advanced capital payment, both paid and to be paid at a later date by EDG shareholders in the context of increasing of the paid-up capital.

As of June 30, 2022, there is no drawdown on the above credit facilities.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Indointernet Tbk., Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statement of PT Indointernet Tbk., a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of June 30, 2022 and for the six months period then ended.

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	205.439	181.586	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1	947	Restricted funds
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak ketiga	36.187	58.623	Third parties
Pihak berelasi	3.770	13.889	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	48	45	Third parties
Biaya dibayar di muka	11.245	8.718	Prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	-	3.485	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lain-lain	1.510	3.542	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	258.200	270.835	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	95	138	Prepaid expenses
Penyertaan saham pada entitas anak	889.176	872.525	Investment in shares of stock of subsidiaries
Estimasi pengembalian pajak	784	784	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	3.427	2.680	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	56.832	58.554	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	35	50	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lain-lain	6.570	2.290	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	956.919	937.021	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.215.119	1.207.856	TOTAL ASSETS

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	50.643	99.972	Third parties
Pihak berelasi	2.397	3.540	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	775	2.347	Other payables third parties
Liabilitas sewa	1.843	1.895	Lease liabilities
Utang pajak	5.847	18.829	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	20.646	16.038	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	15.948	17.919	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	98.099	160.540	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	4.378	5.174	Lease liabilities
Penyisihan imbalan kerja karyawan	14.603	13.255	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.981	18.429	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	117.080	178.969	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp50 (nilai penuh)			par value Rp50 (full amount)
per saham			per share
Modal dasar -			Authorized capital -
1.200.000.000 saham			1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid capital -
disetor penuh - 404.050.000 saham	20.203	20.203	404,050,000 shares
Tambahan modal disetor	578.288	578.288	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(5.702)	(5.702)	Other comprehensive loss
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	4.040	3.232	Appropriation for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	501.210	432.866	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.098.039	1.028.887	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.215.119	1.207.856	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	336.052	271.814	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(243.500)	(177.084)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	92.552	94.730	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(39)	(22)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.649)	(18.937)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(2.231)	(528)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	382	-	Other operating income
LABA USAHA	65.015	75.243	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2.454	6.955	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(491)	(1.391)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(195)	(62)	Interest expense on lease liabilities
Bagian atas laba (rugi) neto entitas anak	16.651	(24.241)	Share in net gain (loss) of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	83.434	56.504	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(15.029)	(16.963)	Current
Tangguhan	747	116	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(14.282)	(16.847)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	69.152	39.657	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	149	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	69.152	39.806	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Saldo laba/Retained Earnings						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	16.162	(13.645)	(5.971)	3.232	318.670	318.448	Balance as of January 1, 2021
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	149	-	-	149	Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	-	39.657	39.657	Profit for the period
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	4.041	591.933	-	-	-	595.974	Issuance of new shares in relation to initial Public Offering
Saldo 30 Juni 2021	20.203	578.288	(5.822)	3.232	358.327	954.228	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	20.203	578.288	(5.702)	3.232	432.866	1.028.887	Balance as of January 1, 2022
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	-	69.152	69.152	Profit for the period
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	808	(808)	-	Appropriation of general reserve
Saldo 30 Juni 2022	20.203	578.288	(5.702)	4.040	501.210	1.098.039	Balance as of June 30, 2022

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Period Ended June 30,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	366.635	270.167	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.963	5.702	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(290.281)	(164.392)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.555)	(18.191)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	55.762	93.286	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	3.485	-	Claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(24.451)	(18.590)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	34.796	74.696	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain	-	237.256	Decrease in other receivables
Penambahan aset tetap	(7.128)	(7.698)	Acquisition of fixed assets
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	946	56	Decrease in restricted funds
Pembelian perangkat lunak	-	(18)	Purchase of software
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	(4.251)	(628)	Decrease (increase) in other current non-assets
Hasil penjualan aset tetap	338	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi di entitas anak	-	(882.599)	Additional investment in a subsidiary
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.095)	(653.631)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(848)	(429)	Payment on lease liabilities
Penerimaan dari penawaran umum	-	595.974	Proceeds from public offerings
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(848)	595.545	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	23.853	16.610	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	181.586	100.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	205.439	116.932	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of The Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows to use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.246	2.697	0,18%	0,22%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	608	2.248	0,05%	0,18%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	377	43	0,03%	0,00%	PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.	262	240	0,02%	0,02%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	226	392	0,02%	0,03%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Ekagrata Data Gemilang	32	6.604	0,00%	0,54%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	19	20	0,00%	0,00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Wiratapura Indo Parahyangan	-	1.645	0,00%	0,14%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
Total	3.770	13.889	0,30%	1,13%	Total
<u>Biaya dibayar dimuka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	6.126	4.745	0,50%	0,39%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	201	133	0,02%	0,01%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total	6.327	4.878	0,52%	0,40%	
<u>Beban tangguhan</u>					<u>Deferred charges</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	-	1.656	-	0,13%	PT DCI Indonesia Tbk.
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	1.506	2.814	1,29%	1,57%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	574	376	0,49%	0,21%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Net Soft	254	252	0,22%	0,14%	PT Net Soft
PT Wiratapura Indo Parahyangan	63	56	0,05%	0,03%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Arga Ardana Indonesia	-	42	-	0,02%	PT Arga Ardana Indonesia
Total	2.397	3.540	2,05%	1,97%	Total
<u>Pendapatan diterima di muka</u>					<u>Unearned revenues</u>
PT Fortress Data Services	1.241	1.027	1,06%	0,57%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	245	99	0,21%	0,06%	PT Sarana Pactindo
PT Sisnet Mitra Sejahtera	120	13	0,10%	0,01%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.	70	86	0,06%	0,05%	PT DCI Indonesia Tbk.
Total	1.676	1.225	1,43%	0,69%	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan(%)/ Percentage to Total Revenue(%)		
	30 Juni/June 30,		30 Juni/June 30,		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Revenues</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	10.636	5.893	3,16%	2,17%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	5.071	4.330	1,51%	1,59%	PT Fortress Data Services
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.515	1.410	0,45%	0,52%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Sarana Pactindo	1.285	1.278	0,38%	0,47%	PT Sarana Pactindo
PT Wiratapura Indo Parahyangan	818	366	0,24%	0,13%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT DCI Indonesia Tbk.	457	486	0,14%	0,18%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Ekagrata Data Gemilang	297	198	0,09%	0,07%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	185	110	0,06%	0,04%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
Total	20.264	14.071	6,03%	5,17%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Beban(%)/ Percentage to Total Expense(%)		
	30 Juni/June 30,		30 Juni/June 30,		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	7.457	6.867	3,06%	3,88%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Net Soft	1.374	2.088	0,56%	1,18%	PT Net Soft
PT Wiratapura Indo Parahyangan	348	316	0,14%	0,18%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Ekagrata Data Gemilang	308	-	0,13%	-	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Sisnet Mitra Sejahtera	276	53	0,11%	0,03%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Arga Ardana Indonesia	-	23	-	0,01%	PT Arga Ardana Indonesia
Total	9.763	9.347	4,00%	5,28%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Pendapatan bunga(%)/ Percentage to Interest Income(%)		
	30 Juni/June 30,		30 Juni/June 30,		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Pendapatan bunga</u>					<u>Interest income</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	-	2.178	-	39%	PT Ekagrata Data Gemilang